

SEMARANG, 28 Djanuari 1953

DEWAN PEMERINTAH DAERAH SEMENTARA PROPINSI DJAWA TENGAH.

Telah membatja : dsb.;

Menimbang : dsb.;

Mengingat : dsb.;

MEMUTUSKAN :

Terhitung mulai tanggal: 1 D J A N U A R I 1951, telah berdiri sebagai Sekolah2 Rakjat VI jang namanja sebagai tersebut dalam ruang 2 pada daftar lampiran surat-keputusan ini, dan bertempat sebagai berturut-turut tersebut dalam ruang-ruang pada daftar itu.

Sudah tjotjok dengan surat-keputusan tsb.
Dewan Pemerintah Daerah Sementara
Propinsi Djawa-Tengah.
Atas nama Dewan tsb.,
Kepala Djawatan P.P.dan K. Propinsi
Djawa-Tengah.

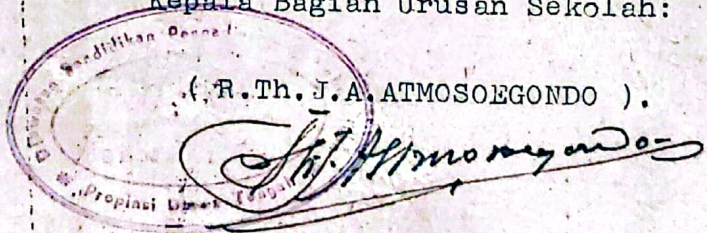
t.t.d.

(S O E M A D I).

U.b.

Kepala Bagian Urusan Sekolah:

(R.Th. J.A. ATMOSOEGONDO).



K E P A D A
Jth. Sdr. Kepala S.R. VI Negeri Salaman No.II
di SALAMAN Ketjamatan Salaman
Kabupaten

M A G E L A N G

Nomer urut	Nama Sekolah Rakjat	Telah sampai kelas	Bertempat didesa atau Kalurahan.	Ket jamatan	Kabupaten
1.	2.	3.	4.	5.	6.
2	SR.VI Salaman No. II	VI	Salaman	Salaman	Magelang

dst

PENDJELASAN PADA „DAFTAR KETERANGAN” KB-1.

- Umum.**
1. Daftar ini, sesudah diisi baik² sekurang²nja rangkap 3 dan ditandatangani oleh kepala sekolah, harus segera disampaikan kepada Penilik sekolah yang bersangkutan sebelum tanggal 15 Agustus 1954.
 2. Apabila dianggap perlu untuk diberikan pendjelasan atau keterangan, baiklah pendjelasan itu ditulis pada kertas lain yang besarnya (ukurannya) djangan sekali-kali melebihi daftar isian.
 3. Untuk mengisi daftar harap dipergunakan tinta atau potlot tinta.
 4. Apabila ada keragu-raguan untuk mengisi sesuatu keterangan, diharap supaja keterangan yang diberikan itu disertai pendjelasan.
 5. Kata², kalimat², bagian² kalimat, yang tidak dimaksud harap ditjoreng !

Pasal demi pasal.

- a. Ditjoreng salah satu : negeri atau partikelir.
- b. di, misalnja nama djalan, kampung d.s.b.
- c. Kabupaten atau daerah yang setingkat (swapradja dsb.).
- d. Propinsi, daerah istimewa Jogjakarta atau Kotapradja Djakarta-Raja.
- e. Dapat diisi dengan misalnja : „sebelum 1942”, atau „diantara 1942-1945”. Jang didirikan sesudah 1945, harap didjelaskan sekurang²nja tahunnja. Jang ditanjakan itu sekolahnja, bukan gedungnja.
- f. Keadaan sesudah penerimaan murid kelas I baru 1954/1955.
- g. Oleh karena ada bematjam-matjam idjazah dan didikan yang bersifat lokal, diharap supaja nama idjazah atau didikan yang tidak umum itu djangan disingkat. Djadi misalnja boleh : O.V.O. atau G.B. atau S.R. VI, tetapi djangan : S.G.P.I., (jang mksudnja sekolah Guru Pendidikan Islam, jang tidak dikenal diluar daerah itu).
- h. Tidak perlu didjelaskan bahwa umpamanja pada hari Djum'at sekolah ditutup lebih awal.
- i.
 1. Keterangan² pada golongan ini diisi selengkap-lengkapnja oleh kepala sekolah yang menguasai gedung sendiri (penghuni pertama). Jang menumpang pada sekolah lain tidak perlu mengisi keterangan² jang tentunja sudah diberikan oleh „penghuni pertama”nja.
 2. Jang dimaksud dengan menguasai bangunan sendiri jaitu : memakai gedung Negeri atau partikelir seluruhnja atau sebagian sebagai penghuni pertama jang tetap.
 3. Sekolah sore harus dianggap menumpang pada sekolah pagi. Begitu pula sekolah yang mempunyai 6 kelas, dan mendapat misalnja hanya 4 ruangan atau kurang disebut gedung kantor. Apabila 1 bangunan besar (jumlah ruangnya cukup untuk memuat dua sekolah atau lebih jang sudah lengkap semua kelasnja) jang dipakai bersama-sama waktunya pada pagi hari (sebelum jam 13.00) jang masing² tegas batas „daerahnja”, dianggap dua²nja penghuni pertama.

N.B. Apabila mungkin harap disampaikan pula gambar denah (tjukup bagan atau schets sadja) jang tidak perlu saksama, asalkan disebutkan ukuran² jang penting. Kertas jang dipakai djangan melebihi ukuran daftar isian ! Dapat digambar dengan potlot sadja.